

Harus Memiliki Accountability dalam Mensukseskan Pilgubsu 2018



Anggota KPU Mandailing Natal Divisi SDM dan Parmas, Akhir Mada.

KPU Madina ? Panyabungan

Pada pelaksanaan bimbingan teknis (Bimtek) verifikasi persyaratan calon perseorangan yang berlangsung di Aula Hotel Rindang Panyabungan, Rabu (22/11), Anggota Komisi Pemilihan Umum (KPU) Mandailing Natal Divisi SDM dan Parmas, Akhir Mada menyebut, sebagai penyelenggara harus memiliki Accountability demi suksesnya pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Utara Tahun 2018.

?Yakni harus memiliki pertanggungjawaban. Jadi, dalam pelaksanaan pekerjaan kita memiliki tolak ukur, barometer atau target yang harus dicapai. Salah satunya adalah, saya kebetulan membidangi Divisi SDM dan Parmas, maka salah satu yang harus dicapai adalah mengenai tingkat partisipasi pemilih yang ditargetkan secara nasional sebesar 77,5 %, dan secara umum hal ini adalah tanggung jawab kita bersama,? ujar Akhir Mada.

Ditambahkan Akhir Mada, jika penyelenggara baik Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK), Panitia Pemungutan Suara (PPS) bahkan sampai ke tingkat Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) aktif bersosialisasi melalui media sosial dan dapat terealisasi serta terlaksana secara terorganisir, maka tingkat partisipasi pemilih di Kabupaten Mandailing Natal akan meningkat.

?Saya melihat banyak Anggota PPK yang hadir pada hari ini dengan wajah-wajah baru. Tentunya memiliki semangat baru, dan saya berkeyakinan sosialisasi ini akan terlaksana. Karena kesuksesan dalam Penyelenggaraan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Utara tahun 2018 ini tentunya harus dibarengi dengan partisipasi masyarakat dalam memilih,? tandas Akhir Mada. (PPID/KPU Madina).